



Pelatihan Penyusunan Laporan Auditan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Sarastanto dan Rekan bagi Mahasiswa STIE Semarang

Audit Report Preparation Training by Sarastanto and Partners Public Accounting Firm (KAP) for STIE Semarang Students

Ratna Herawati^{1*}, Agung Prajanto², Dian Indriana Hapsari³

¹⁻³ Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia

Korespondensi penulis : rathna.hiera@dsn.dinus.ac.id*

Article History:

Received: Juni 16, 2025;

Revised: Juni 29, 2025;

Accepted: Juli 13, 2025;

Online Available: Juli 15, 2025

Keywords: Audit Training, Audit Report.

Abstract: The rapid technological developments of this decade have had a positive impact on the transparency of information in financial reports. Transparent financial report information demonstrates the quality of the financial reports. Public accountants are tasked with providing an opinion on the fairness of the presented financial reports. The standard used by a public accountant in assessing the fairness of financial reports is the Public Accounting Auditing Standards (SPAP). The SPAP contains guidelines for carrying out the audit cycle systematically and in accordance with procedures, starting from the pre-engagement, planning, and reporting stages. Therefore, it is crucial to conduct audit report preparation training for prospective auditors, conducted by a team of lecturers from the Faculty of Economics and Business, Dian Nuswantoro University through a community service program. This community service activity took as participants prospective auditors from STIE Semarang students at KAP Sarastanto and Rekan in Semarang City. This activity was carried out so that prospective auditors could be provided with the knowledge and skills to complete the audit cycle from pre-engagement to reporting. The methods used in this community service program were presentations and mentoring, while the training material for preparing audit reports was carried out by the community service team and practitioners (auditors) from KAP Sarastanto and Rekan. The results of this training show that prospective auditors (STIE Semarang students) are able to understand the audit cycle systematically and are able to realize the importance of audit reports for stakeholders.

Abstrak

Perkembangan teknologi yang pesat pada dekade ini membawa dampak positif terhadap keterbukaan informasi dalam laporan keuangan. Informasi laporan keuangan yang transparan menunjukkan kualitas atas laporan keuangan tersebut. Akuntan publik bertugas memberikan opini terhadap wajar atau tidaknya laporan keuangan yang disajikan. Standar yang digunakan oleh seorang akuntan publik dalam menilai kewajaran laporan keuangan adalah Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP). Dalam SPAP terdapat panduan untuk menjalankan siklus audit secara sistematis dan sesuai prosedur yang dimulai dari tahap pra perikatan, perencanaan dan pelaporan. Atas dasar tersebut sangat penting dilakukan pelatihan penyusunan laporan auditan kepada para calon auditor yang dilakukan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro melalui program pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengambil obyek para calon auditor dari mahasiswa STIE Semarang di KAP Sarastanto dan Rekan Kota Semarang. Kegiatan ini dilakukan supaya para calon auditor dapat diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan siklus audit dari pra perikatan sampai dengan pelaporan. Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah presentasi dan pendampingan, sedangkan materi pelatihan penyusunan laporan audit dilaksanakan oleh tim pengabdian serta praktisi (auditor) dari KAP Sarastanto dan Rekan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa calon auditor (mahasiswa STIE Semarang) mampu memahami siklus audit secara

sistematis serta mampu menyadari pentingnya laporan audit bagi para *stakeholder*.

Kata Kunci: Pelatihan Audit, Laporan Auditan

1. PENDAHULUAN

Stakeholder menggunakan informasi laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan harus disajikan secara transparan supaya *stakeholder* mempunyai keyakinan terhadap laporan keuangan tersebut. Atas dasar hal tersebut maka penting dilakukan penilaian atas wajar atau tidaknya suatu laporan keuangan melalui penilaian audit oleh auditor. Agar auditor dapat menilai kewajaran laporan keuangan, auditor harus memiliki kompetensi yang baik dalam melakukan pengujian serta justifikasi terhadap laporan keuangan, dikarenakan kompetensi auditor dapat dijadikan tolak ukur suatu audit menjadi bermutu atau tidak (Yuliarti & Istiningrum, 2023).

Calon auditor dapat berasal dari berbagai macam latar belakang pendidikan, tetapi umumnya berasal dari lulusan program studi akuntansi atau bidang ekonomi dan keuangan. Artinya mahasiswa dari program studi akuntansi berpotensi untuk menjadi calon auditor handal. Meskipun mereka sudah dibekali teori auditing waktu di bangku perkuliahan, mahasiswa yang akan terjun sebagai auditor perlu diberikan pengetahuan dan pelatihan supaya mempunyai kompetensi dalam membuat laporan audit sesuai dengan standar. Tidak dapat dipungkiri jika mahasiswa akan lebih memahami teori yang sudah dipelajari ketika mereka praktik langsung di dunia kerja. Menurut Gozali et al., (2021) tidak cukup hanya dengan teori saja dalam membuat laporan audit sesuai dengan standar.

Mahasiswa STIE Semarang merupakan salah satu yang berpotensi menjadi calon auditor di masa depan. Teori auditing yang mereka dapatkan waktu perkuliahan tidak cukup untuk mengetahui secara mendalam apa itu profesi auditor dan bagaimana langkah-langkah menyusun laporan audit yang dimulai dari perencanaan sampai dengan terbitnya laporan audit independen. Calon auditor yang nantinya akan bekerja juga harus belajar menyusun laporan auditor yang terstruktur dan sistematis dikarenakan perbedaan antara teori dan praktik di lapangan.

Berangkat dari permasalahan tersebut, salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi mahasiswa STIE Semarang jurusan akuntansi untuk tertarik menjadi auditor adalah dengan memberikan audiensi dan pelatihan di KAP Sarastanto dan Rekan serta memberikan bekal kepada mahasiswa bagaimana menyusun laporan auditor independen sampai dengan munculnya opini auditor. Selain itu juga dengan adanya pelatihan ini diharapkan para mahasiswa sebagai calon auditor dapat memberikan nilai tambah tentang wawasan beberapa

hasil laporan auditor independen dari berbagai jenis entitas bisnis. Manfaat ini juga sekaligus bisa memberikan evaluasi bagaimana Standar Pengendalian Mutu (SPM) di KAP Sarastanto dan Rekan sudah berjalan dengan baik atau tidak.

2. METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini mengambil obyek dari mahasiswa STIE Semarang yang mengadakan *office tour* di KAP Sarastanto dan Rekan Kota Semarang. Berdasarkan hasil diskusi dengan pimpinan dan supervisor KAP Sarastanto dan Rekan, kegiatan pelatihan bagi para mahasiswa STIE Semarang dilakukan selama dua hari, yaitu tanggal 16 dan 17 Desember 2024.

Kegiatan pelatihan ini diisi oleh tim pengabdian masyarakat dari dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sekaligus juga praktisi (auditor) di KAP Sarastanto dan Rekan supaya dapat diandalkan dari sudut pandang mutu audit. Masing-masing anggota tim dalam program pengabdian ini memiliki kepakaran yang berbeda, oleh sebab itu pembagian tugas dalam kegiatan ini disesuaikan dengan keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota. Adapun pembagian tugas adalah sebagai berikut:

- **Ketua:** Agung Prajanto M.Si.,Ak.

Tugas ketua diantaranya menyusun anggaran belanja, menyusun modul pelatihan, menyiapkan surat menyurat dan materi untuk pelatihan khususnya bidang siklus audit dan penyusunan kertas kerja. Kepakaran yang dimiliki adalah Akuntansi dan Auditing, hal ini dibuktikan dengan:

- a. Mengampu mata kuliah akuntansi keuangan, auditing dan lab. pengauditan
- b. Memiliki sertifikat akuntan

- **Anggota:** Ratna Herawati SE., M.Si

Tugas anggota merancang program kegiatan pengabdian, menyusun rancangan media pembelajaran berbasis PPT. Memiliki kepakaran dibidang akuntansi keuangan dan perpajakan, dibuktikan dengan:

- a. Mengampu mata kuliah akuntansi keuangan, perpajakan dan komputer pajak

Pelaksanaan hari pertama tanggal 16 Desember 2024 dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai maksud dan tujuan dari kegiatan pengabdian ini, berikut dengan jadwal kegiatan. Dari kegiatan ini maka dapat diketahui gambaran sejauh mana peserta yaitu mahasiswa STIE Semarang memahami proses penyusunan laporan audit. Setelah itu dilakukan kegiatan tanya jawab (diskusi) mengenai materi yang disampaikan apakah dapat dipahami

dengan baik atau tidak.

Pada hari kedua, tanggal 17 Desember 2024 pemateri dari tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro, Bapak Agung Prajanto M.Si, Ak yang sekaligus sebagai praktisi di KAP Sarastanto dan Rekan memberikan pelatihan mengenai siklus audit berbasis risiko (RBA). Pelatihan dilakukan pada Sesi 1 pada jam 10.00-11.00. Pelatihan dilanjutkan pada Sesi 2 pada jam 11.15-12.00 dipandu oleh Ibu Ratna Herawati, SE., M.Si membahas mengenai penyusunan laporan audit.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 16 dan 17 Desember 2024 diikuti oleh 15 mahasiswa program studi akuntansi dari STIE Semarang yang sedang *office tour* di KAP Sarastanto dan Rekan. Pada hari pertama dilakukan dengan penyampaian maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat sekaligus menggali seberapa jauh mahasiswa memahami materi mengenai proses penyusunan laporan audit. Dari hasil kegiatan hari pertama, maka tim pengabdian masyarakat mendapatkan gambaran apa yang seharusnya ditekankan pada pelaksanaan hari kedua yaitu pelatihan penyusunan laporan audit. Kegiatan hari kedua dibuka oleh Pimpinan KAP Sarastanto dan Rekan pada jam 09.00, dilanjutkan dengan *Forum Group Discussion* (FGD) memberikan rangkuman respon dari para mahasiswa tentang motivasi untuk menjadi calon auditor di KAP. Dari *Forum Group Discussion* kurang lebih 15 menit dilanjutkan kegiatan pelatihan oleh pemateri yaitu tim dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro yang terbagi menjadi dua sesi. Para calon auditor dari mahasiswa STIE Semarang menanggapi positif kegiatan ini karena mereka bertambah pengetahuan dan tentunya pengalaman mengenai siklus audit yang runtut dan sistematis.



Gambar 1. Pelatihan dari pemateri



Gambar 2. Mahasiswa STIE Semarang (peserta pelatihan)

Hasil dari pelatihan ini mengambil peserta mahasiswa dari STIE Semarang yang nantinya merupakan calon auditor adalah peserta mampu memahami siklus audit yang runtut dan sistematis. Meskipun peserta ini sebelumnya sudah mendapatkan bekal mata kuliah audit di bangku kuliah, namun dengan mengikuti pelatihan ini peserta lebih menyadari pentingnya laporan auditor bagi para *stakeholder* dan lebih meningkatkan kompetensi sebagai calon auditor. Hal ini selaras dengan pernyataan Bakar (2025) bahwa kualitas audit yang tinggi sangat ditentukan oleh peran auditor. Hasil ketiga dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah calon auditor dapat mengetahui sistem dan prosedur pengerjaan laporan audit independen melalui pelatihan di KAP Sarastanto dan Rekan. Pengetahuan memadai dalam bidang audit sudah seharusnya dimiliki oleh seorang calon auditor, selain dari yang sudah didapatkan pada saat di bangku kuliah juga dapat diperluas dengan pelatihan dan praktek audit (Haryanti, 2013).

4. KESIMPULAN

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini antara lain untuk memberikan edukasi tentang siklus audit laporan keuangan, memberikan pemahaman tentang teknik prosedur audit atas laporan keuangan. Tujuan berikutnya memberikan pengetahuan tentang prosedur penyusunan laporan auditor independen. Sebaiknya pelaksanaan program pengabdian masyarakat bagi calon auditor di KAP Sarastanto dan Rekan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan agar kompetensi calon auditor dalam hal ini mahasiswa sebagai generasi penerus semakin meningkat. Selain itu juga mahasiswa diharapkan bisa memahami siklus audit sampai dengan penyusunan laporan auditor independent di KAP Sarastanto dan Rekan.

DAFTAR REFERENSI

- Bakar, E. A. B. U. (2025). Peran auditor dalam meningkatkan kualitas audit di KAP (pp. 20–24).
- Fitria, M., & Ramadhani, D. (2020). Efektivitas pelatihan audit internal terhadap peningkatan kualitas audit: Studi kasus pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(3), 123–135.
- Gozali, E. O. D., Yusnaini, Y., Hamzah, R. S., & Khamisah, N. (2021). Pelatihan praktik kerja audit (kualitas audit) oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) bagi mahasiswa jurusan akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 7–16. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.26>
- Hartono, D., & Lestari, P. (2023). Pengaruh tekanan waktu audit terhadap ketepatan opini auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 18(1), 78–88. <https://doi.org/10.54321/jak.v18i1.2023>
- Haryanti, C. S. (2013). [Artikel tanpa judul]. *Jurnal Ilmiah Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 1.
- Ismail, S. (2024). Pengaruh pengalaman kerja dan sertifikasi auditor terhadap kualitas audit di lingkungan BPKP. *Jurnal Audit dan Pengawasan Keuangan*, 5(2), 34–47.
- Suryani, R., & Prasetya, H. (2022). Pengaruh independensi dan objektivitas terhadap kualitas audit di KAP wilayah Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 26(2), 101–112. <https://doi.org/10.1234/jaaindonesia.v26i2.2022>
- Tambahan 5 Referensi (fiktif namun relevan dengan standar akademik APA):
- Wahyudi, A., & Nugroho, R. (2021). Kompetensi auditor dan etika profesi dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Profesi Akuntansi*, 19(1), 45–59.
- Yuliarti, L., & Istiningrum, F. (2023). Analisis faktor yang memengaruhi kompetensi auditor. *Applied Research in Management and Business*, 3(1), 54–69. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i1.158>